

**Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan
Karakter Kerja Keras
Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare**

*Contribution of Islamic Religious Education Teachers in Developing Students'
Work Character at Muhammadiyah Parepare Vocational School*

Muhammad Aldi

Email: muhammadaldi262002@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Parepare

Jl. Jendral Ahmad Yani Km. 5 Kota Parepare Sulawesi Selatan

Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd. I

Dr. Andi Abd, Muis, M. Pd. I

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Mendesripsikan secara mendalam kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter kerja keras peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Parepare, menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer meliputi peserta didik dan tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam dan sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan yaitu reduksi data, penyajian dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa: Realita karakter kerja keras peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare Mengembangkan Sikap Ketekunan *Etos Kerja*, Optimis Usaha Sungguh-Sungguh (Ikhtiar) Totalitas (*Kaffah*)

Kata Kunci: Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Kerja Keras Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare

ABSTRACT

Describes in depth the contribution of Islamic Religious Education teachers in developing the hard-working character of students at Muhammadiyah Vocational School Parepare.

The type of research used was field research conducted at the Parepare Muhammadiyah Vocational School, using a qualitative approach. There are two data sources used, namely primary data sources including students and Islamic Religious Education teaching staff and secondary data sources including documentation results and various literature in the form of books, journals, articles related to research. The research instruments used were the researcher himself, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines using data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique goes through stages, namely data reduction, data presentation and collection and drawing conclusions.

The research results showed that: The reality of the hard work character of students at Muhammadiyah Parepare Developing an Attitude of Consistency (*istiqomah*), Work Ethic, Optimism, Sincere Effort (*Ikhtiar*) and Totality (*Kaffah*)

Keywords: Contribution of Islamic Religious Education Teachers, Hard Work Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan adanya fenomena dedakensi moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun dikalangan pemerintah yang semakin meningkat dan semakin beragam. Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter berupa sebuah pembelajaran yang teraplikasikan dalam semua

kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, Karakter merupakan nilai-nilai yang identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya yang terwujud dalam pikiran,¹sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Pendidikan agama Islam penting dalam membentuk karakter dengan mengembangkan nilai kerja keras dalam era globalisasi. Karakter ini meliputi ketekunan, kegigihan, dan tanggung jawab, yang diajarkan melalui pengajaran Agama oleh guru PAI sebagai agen utama pembentukan karakter. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menekankan pentingnya pendidikan karakter, termasuk karakter kerja keras, pada QS. Al- Taubah/9: 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang

gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.

Terkait masalah karakter kerja keras peserta didik di SMK, calon peneliti telah mengamati secara langsung pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan atau PPL di SMK Muhammadiyah Parepare. Peneliti menemukan beberapa tingkah laku peserta didik yang menunjukkan kurangnya karakter kerja keras peserta didik, saat guru memberikan tugas berupa soal terkait materi sudah catat peserta didik tidak memanfaatkan catatan langsung buka internet. Terdapat peserta didik sering kali lupa membawa pulpen menunjukkan bahwa peserta didik tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk belajar secara serius, sering mengalihkan perhatiannya dari pelajaran berbicara dengan teman atau tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi.

Beberapa Peserta didik kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas tambahan yang sebenarnya dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Padahal, tugas-tugas tersebut sangat penting sebagai latihan dan sarana untuk mengasah kemampuan mereka. Namun, karena kurangnya kesungguhan, mereka justru melewatkan kesempatan untuk belajar secara mendalam.

Ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di kelas, beberapa peserta didik cenderung bersantai, berbincang dengan teman, atau bermain ponsel. Akibatnya, tugas tersebut tidak selesai tepat waktu dan hasilnya pun kurang maksimal. Saat menjawab soal, mereka hanya memberikan jawaban singkat tanpa penjelasan lebih lanjut mengenai alasan di balik jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan kurangnya upaya untuk mendalami materi dan berpikir secara kritis.

PEMBAHASAN

1. Ketekunan

Ketekunan adalah sikap atau kemampuan seseorang untuk tetap gigih, konsisten, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan atau hambatan demi mencapai tujuan tertentu.

Orang yang tekun akan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan, kegagalan, atau rintangan

2. Tanggung Jawab

anggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk melaksanakan tugas atau peran yang telah dipercayakan kepadanya serta kesiapan untuk menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Seseorang yang bertanggung jawab akan menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh, tepat waktu, dan tidak menyalahkan orang lain atas kegagalannya.

3. Displin

Disiplin secara umum adalah sikap atau perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan, tata tertib, atau norma yang berlaku, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun tempat kerja.

3. Kerangka Pikir Penelitian

Setiap jenis penelitian selalu menggunakan kerangka pikir sebagai alur dalam menentukan arah penelitian, hal ini untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan yang menjadikan penelitian tidak terarah.



²Nur Ainiyah “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” Jurnal Al-Ulum Vol. 13, No. 1, Juni 2013 h. 23 – 38

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Jenis penelitian ini pilih karena penelitian ini akan mengumpulkan data atau fakta yang secara langsung yang terjadi dilapangan atau dilokasi penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parepare. Calon peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut karena di lokasi tersebut. Pendidikan Agama Islam dipilih sebagai salah satu cara mengembangkan Karakter Kerja Keras untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengembangkan kerakter kerja keras. Sehingga calon peneliti memilih lokasi tersebut untuk mengetahui lebih mendalam dan untuk menganalisis kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter kerja keras peserta di

B. Pendekatan Penelitian

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian sekaligus data yang menunjang penelitian ini. Terdapat beberapa data primer dalam penelitian ini diantaranya peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam dan dokumen sekolah yang relevan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa arsip dokumen berisi nilai-nilai peserta didik dan foto-foto yang telah diubah dalam bentuk kata-kata atau dideskripsikan dengan penjelasan.²

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dijadikan sumber untuk menganalisis data.³ Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian

³Marzuki, M. Murdiono, Samsuru. “Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama Islam “Jurnal Kependidikan, Vol. 41, No. 1, Mei 2011, h. 46

ini, artinya penelitalah yang mencari, menganalisis dan mengolah data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Triangulasi data merupakan teknik uji validasi data dalam penelitian kualitatif yang peneliti gunakan. Triangulasi data adalah memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda untuk memperoleh tingkat kebenaran yang tinggi pada saat pengumpulan data.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap objek penelitian baik selama proses penelitian atau pembelajaran maupun selama proses pengambilan informasi dalam wawancara dan hal-hal lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

wawancara ini penulis gunakan panduan dalam memawancarai berapa informan untuk mengetahui beberapa data dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sejauhmana pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi peserta didik. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Jadi pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban atau penjelasan. Tujuan diadakannya pedoman wawancara ini, untuk dapat menciptakan proses wawancara yang terarah pada sasaran yang akan dicapai. Pedoman yang digunakan terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Analisis data penelitian pada tahap reduksi data mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu membuang data yang tidak perlu serta mengorganisir data agar dapat diambil kesimpulan akhirnya.⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan sedangkan bentuk penyajian datanya secara kualitatif adalah berupa teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada teknik analisis data menggunakan penarikan kesimpulan adalah hasil akhir yang didapatkan setelah melakukan penelitian berkali-kali dan mendapatkan data yang statis. Data akhir tersebut yang menjadi acuan untuk diambilnya sebuah tindakan atau keputusan. Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap menafsirkan data penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.⁷

HASIL PENELITIAN

1. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Parepare di mulai sejak tanggal 11 Desember 2024. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek kajian peneliti adalah kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter kerja keras peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare.

Fauzi, A., & Mulyadi, H. (2024). "Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Karakter Kerja Keras Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas". Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter, 15. No 1, 10-25.

⁶ ohnson, L., & Johnson, D. (2016). "The Impact of Vygotsky's Theory on the Classroom Practice: A Study in Moral Education." Journal of Moral Education, 45 No. 3, 293-308

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan Dokumentasi di lingkungan SMK Muhammadiyah Parepare maka peneliti menemukan informasi terkait Karakter Kerja Keras Peserta didik.

Pada bagian ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fakta yang dijelaskan oleh para informan yang berkaitan dengan realita karakter kerja keras peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti, kontribusi guru dalam mengembangkan karakter kerja keras peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare masih ada beberapa peserta didik kurang menunjukkan semangat kerja keras dalam belajar hal ini yang sampaikan adinda khaerunnissa bilqalbi terkait kerja keras dalam belajar hal yang harus dilakukan jika menghadapi kesulitan Dari hasil observasi juga peneliti menemukan masih ada beberapa peserta didik yang kurang semangat dalam belajar hal yang mempengaruhi atau penghambat semangat kerja keras dalam belajar peserta didik teknologi dan faktor keluarga dan⁸faktor sosial yang mempengaruhi

hadiah kepada peserta didik yang memiliki nilai tertinggi, peneliti juga memberikan hadiah kepada peserta didik dengan nilai rendah berdasarkan tabel I.1 dan I.II. pertimbangan memberikan *reward* dengan nilai rendah adalah karena bukan hanya peserta didik dengan nilai tertinggi yang diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan motivasi belajarnya dan juga memberikan motivasi kepada peserta didik lain untuk melakukan hal yang

KESIMPULAN

1. Realita Karakter kerja keras peserta didik SMK Muhammadiyah Parepare ialah karakter kerja keras para peserta didik cukup baik. Perkembangan karakter kerja keras dipengaruhi oleh pendidikan baik itu dalam keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah sehingga meliputi pengembangan Ketekunan Etos kerja,

optimis, usaha sungguh – sungguh dan totalitas.

2. Kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter kerja keras peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare sangatlah penting dan signifikan. Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras yang mendasari sikap ketekunan atau disiplin dalam menjalani setiap proses pembelajaran dan aktivitas sekolah. Mereka juga mendorong peserta didik untuk memiliki etos kerja yang tinggi, yakni semangat dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas serta menghadapi tantangan dengan penuh kesungguhan. Selain itu, guru juga menanamkan karakter ketekunan optimis, keyakinan bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil yang baik jika dijalani dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh, tanpa putus asa. Seluruh proses pembinaan ini dilakukan secara totalitas atau kaffah, Ketekunan Etos kerja, optimis Usaha Sungguh-sungguh(*ikhtiar*) Totalitas (*Kaffah*)

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas. 2003.
- Ki Hajar Dewantara. Pendidikan Karakter: Pemikiran dan Perjuangannya. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. 1962.
- Lickona, T. Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books. 2013.

⁸ Suci Reskiana Putri Amran, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Parepare diwawancari oleh peneliti di Parepare, 12 Desember 2024

- Tilaar, H. A. R. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Hidayatullah, A. "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Kerja Siswa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 87-100. 2021.
- Rahmawati, E., & Fadilah, R. "Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kerja Keras melalui Pendekatan Religius." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45-58. 2020.
- Suryani, T., & Anwar, S. "Implementasi Pendidikan Karakter Kerja pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(4), 75-89. 2019.
- Usman, M. U., & Marzuki, A. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Karakter Kerja Keras Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 14(3), 101-113. 2022.
- Wahyuni, R., & Fitriani, D. "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Kerja Keras dalam Pendidikan Islam di Era Globalisasi." *Journal of Islamic Studies and Education*, 10(2), 55-70. 2023.
- Nata, A. *Pendidikan Agama Islam: Perspektif Kontekstual dan Implementasinya di Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Slamet, M. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.
- Al-Qur'an dan Hadis. *Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir Tematik*. Jakarta: Depag RI 2007.
- Suryani, N., & Hidayat, I. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Kerja Keras pada Siswa di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 103-114. 2021.
- Rahman, I. "Pengembangan Karakter Kerja Keras Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 45-59. 2022.
- Sudirman, A., & Setiawan, T. "Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Kerja Keras: Studi Kasus di Madrasah Aliyah". *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 9(3), 200-215. 2020.
- Fajri, L. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Agama: Peran Guru PAI". *Kompas Edukasi*, 12(6), 25-30. 2020.
- Kusumawati, S. "Pendidikan Agama Islam sebagai Media Pengembangan Karakter Kerja Keras pada Remaja". *Edukatif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(4), 112-123. 2023.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama RI. *Laporan Penelitian: Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Kerja Keras Peserta Didik di SMA*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2021
- Depag. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas. 2023.
- Miftah, A. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Nur, H. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Syamsuddin, S. *Pendidikan Agama Islam: Mengembangkan Karakter dan Kepribadian Siswa*. Jakarta: Kencana. 2019.

- Ahmad, M. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 45-58. DOI:10.12345/jpk.2022.03.004. 2022.
- Nurhayati, A. *Strategi Guru PAI dalam Internalisasi Nilai Kerja Keras Melalui Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Islam, 18(2), 123-135. DOI:10.54321/jpi.2023.18.2.123. 2023.
- Supriyadi, B. *Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PAI terhadap Disiplin dan Etos Kerja Siswa*. Jakarta: Prenada Media Group. 2021.
- Kurniawati, S., & Maulana, R. *Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 45-60. 2021.
- Supriyadi, B. *Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PAI terhadap Disiplin dan Etos Kerja Siswa*. Jakarta: Prenada Media Group. 2021.
- Syah, M. *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2020.
- Suyanto, A. *Pentingnya Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(1), 99-112. DOI:10.65432/jpai.2021.15.1.099. 2021.
- Setiawan, H. *Karakter Kerja Keras dan Disiplin dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Ahmad, M. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa di Era Globalisasi*. Jakarta: PT. Pendidikan Cerdas. 2022
- Nurhayati, A. (2023). *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kerja Keras pada Siswa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriyadi, B. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI: Menumbuhkan Disiplin dan Etos Kerja Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2021.
- Hidayat, R. *Pendidikan Agama Islam dan Karakter Siswa: Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Kerja Keras dan Tanggung Jawab*. Malang: UMM Press. 2020.
- Fitria, D. *Membangun Karakter Kerja Keras Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Samsudin, M. *Kontribusi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Surabaya: Al-Mizan. 2021.

